

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian deskriptif non eksperimental. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rekam medik pasien pneumonia anak yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.

Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien anak yang terdiagnosa pneumonia dan menjalani rawat inap di rumah sakit yang memenuhi kriteria inklusi.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit “X” Surakarta, dengan pengambilan data rekam medik pasien pneumonia pada bulan Januari-Maret tahun 2018.

D. Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien dengan terapi antibiotik.
- b. Pasien usia 1-14 tahun.
- c. Pasien yang di rawat di rumah sakit ≥ 3 hari.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Pasien pneumonia dari rekam medik yang rusak/ tidak terbaca/ hilang dan tidak menyelesaikan pengobatan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Utama

Variabel penelitian ini adalah persepan antibiotik dan obat lain pada pasien pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018, maka penelitian ini digunakan satu variabel bebas dan satu variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel tergantung, sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel bebas.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepan antibiotik dan obat lain pada pasien pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.

3. Variabel Tergantung

Dalam penelitian ini variabel tergantungnya adalah melihat ada atau tidak interaksi penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018 dengan obat lain dalam penatalaksanaan pengobatan pneumonia.

F. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian adalah data rekam medik pasien rawat inap pneumonia dengan diagnosis utama pneumonia yang memenuhi kriteria inklusi.

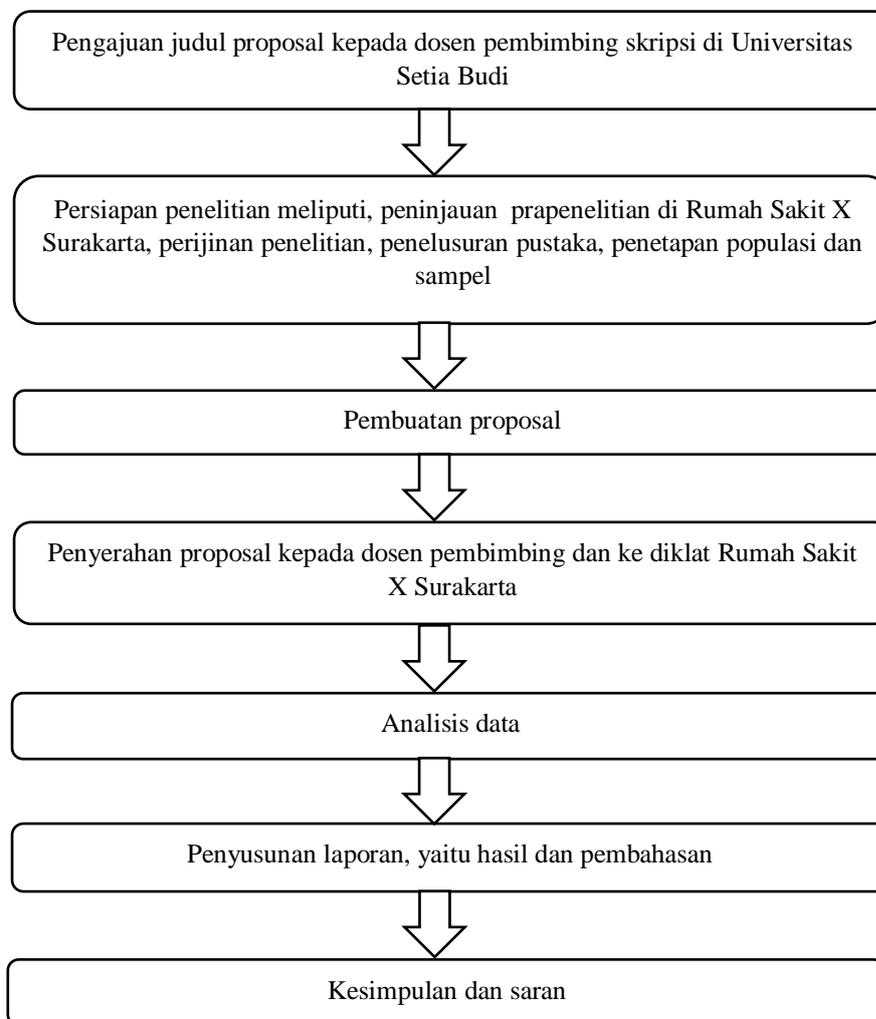
Alat yang digunakan dalam penelitian adalah formulir pengambilan data yang dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan literature seperti *Lexicomp*, *Stockley's Drug Interaction* dan jurnal yang sesuai dengan penelitian serta lembar pengumpulan data.

G. Definisi Operasional

1. Pasien pneumonia adalah pasien yang didiagnosa oleh dokter yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.
2. Antibiotik adalah obat antibakteri yang digunakan untuk mengobati penyakit pneumonia pada pasien di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit “X” Surakarta tahun 2018.
3. Interaksi obat anak adalah hasil penggunaan obat yang diidentifikasi menggunakan *software Lexicomp* dan *guideline Stockley’s Drug Interaction*.
4. Mekanisme interaksi obat dilihat dengan *guideline Stockley’s Drug Interaction* dan dibagi menjadi 2 yaitu farmakodinamik serta farmakokinetik yang melibatkan ADME.
5. Tingkat keparahan interaksi obat terdiri dari *minor*, *moderate*, dan *major* yang dapat diidentifikasi menggunakan *software Lexicomp*.
6. Rumah Sakit adalah tempat pelayanan kesehatan yang berfungsi untuk melayani semua bentuk pelayanan kesehatan baik berupa pencegahan, pengobatan, dan rehabilitas termasuk pelayanan terhadap pasien pediatrik dengan diagnosa penyakit pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian kajian interaksi obat pada pengobatan pneumonia di Rumah Sakit “X” Surakarta dapat dilihat dari skema penelitian berikut :



Gambar 2. Skema jalannya penelitian

I. Analisis Data

Data karakteristik pasien serta daftar penggunaan obat yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase pasien. Data yang diperoleh juga diidentifikasi potensi interaksi obat yang terjadi berdasarkan literatur.